

### **BAB III**

## **METODE PENENTUAN KASUS**

#### **A. Informasi Klien dan Keluarga**

Pengkajian pada Ibu “RS” dilakukan pada tanggal 27 September 2025 pada saat Ibu “RS” melakukan kontrol kehamilan di Puskesmas Banjarangkan I. Penulis melakukan pendekatan studi kasus dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diambil dari Ibu “RS” berupa data primer yang diperoleh dari wawancara atau anamnesis dengan Ibu “RS” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA), buku kontrol dari dokter spesialis kandungan serta register ANC di Puskesmas Banjarangkan I. Informasi yang diperoleh penulis dari hasil wawancara dan data sekunder dari Ibu “RS” yaitu sebagai berikut :

1. Data Subjektif (Tanggal 27 September 2025, Pukul 10.00 wita)

a. Identitas

|             | Ibu                 | Suami            |
|-------------|---------------------|------------------|
| Nama        | : Ibu “RS”          | Bapak “AS”       |
| Umur        | : 28 tahun          | 32 tahun         |
| Suku/Bangsa | : Bali/Indonesia    | Bali/Indonesia   |
| Agama       | : Hindu             | Hindu            |
| Pendidikan  | : Diploma I         | Diploma I        |
| Pekerjaan   | : Swasta (Pedagang) | Swasta (Bengkel) |
| Penghasilan | : Rp. 3.000.000,-   | Rp. 3.000.000,-  |

Alamat : Banjar Kelodan, Desa Nyalian, Kecamatan  
Banjarangkan

No Telp : 081999934xxx

Jaminan Kesehatan : BPJS kelas II                      BPJS kelas II

b. Keluhan

Ibu mengatakan ingin kontrol rutin kehamilannya dan mengatakan tidak ada keluhan pada trimester dua ini.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi saat usia 13 tahun, siklus haid teratur, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari dan dengan lama haid 5-6 hari serta tidak ada keluhan yang dirasakan ibu saat haid. HPHT: 1 Juni 2025 (TP: 8 Maret 2026).

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan menikah satu kali sah secara agama dan catatan sipil dan lama menikah yaitu 1 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan pertamanya.

f. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi dan ibu belum menetapkan pilihan untuk menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan ini.

g. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilannya yang pertama, keluhan yang pernah dialami pada trimester I yaitu mual di pagi hari namun tidak mengganggu aktivitasnya. Pada trimester II ini ibu tidak memiliki keluhan pada kehamilannya.

Iktisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan sudah pernah periksa sebanyak 1 kali di dokter Sp.OG dan 1 kali di Puskesmas Banjarangkan I. Data yang diperoleh dari buku KIA bahwa ibu telah berstatus TT5. Hasil pemeriksaan Ibu “RS” dijabarkan pada data tabel berikut :

Tabel 5  
Riwayat pemeriksaan ANC Ibu “RS”

| 1  | 2                                                    | 3                                        | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 5                  | 6                                                                                                  |
|----|------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No | Tempat/<br>Tanggal                                   | Keluhan                                  | Hasil<br>Pemeriksaan                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Diagnosis          | Terapi dan<br>tindakan yang<br>diberikan                                                           |
| 1  | 30 Juli<br>2025/<br>Dokter<br>Spesialis<br>Kandungan | Ibu<br>mengatakan<br>telat<br>menstruasi | BB : 55 kg<br>TB: 150 cm<br>TD : 111/70<br>mmHg<br>N : 80x/menit<br>S : 36,7 <sup>0</sup> C<br><i>Gestational<br/>Sac (GS) (+)<br/>(intrauterin),<br/>crown rump<br/>length (CRL) :<br/>1,21 cm,<br/>gestational age<br/>(GA) : 8w 3d,<br/>estimated<br/>delivery date<br/>(EDD) : 8<br/>Maret 2026</i> | 8 minggu<br>3 hari | Folavit (asam<br>folat) 1x400<br>mcg (30 tablet)<br><br>KIE untuk<br>kontrol ulang 1<br>bulan lagi |

|   |                                                     |                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                     |                                                                                                                              |
|---|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | 27 Agustus 2025/<br>Puskesmas<br>Banjarangk<br>an I | Ibu ingin<br>memeriksak<br>an<br>kehamilann<br>ya dan<br>mengeluh<br>mual<br>muntah | BB : 55,1 kg,<br>BB sebelum<br>hamil : 55 kg<br>TB : 150 cm<br>Lila : 27 cm<br>IMT : 22,7<br>kg/m <sup>2</sup><br>TD : 106/66<br>mmHg<br>N : 80x/menit<br>S : 36,4 °C<br><i>Ballotement:</i><br>(+)<br>Hasil skrining<br>jiwa: ibu tidak<br>mengalami<br>masalah<br>kesehatan<br>mental<br>DJJ:<br>150x/menit<br>Hasil<br>laboratorium<br>Golda : B<br>HB : 12,5 g/dL<br>HIV : NR<br>Sifilis : NR<br>HBSAG : NR<br>Protein Urin :<br>Negatif<br>Reduksi Urin :<br>Negatif | 12 minggu<br>3 hari | Fe 1x60 mg (30<br>tablet)<br><br>KIE makan<br>sedikit tapi<br>sering<br>KIE untuk<br>kontrol<br>kehamilan satu<br>bulan lagi |
|---|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---

GDS : 125

mg/dl

---

Sumber : Buku KIA dan buku kontrol Dokter Sp. OG Ibu “RS”

h. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu

Ibu “RS” tidak mengalami keluhan yang mengarah ke penyakit jantung, tekanan darah tinggi, asma, *epilepsy*, *toksoplasma rubella cytomegalovirus herpes simplex virus* (TORCH), diabetes mellitus (DM), *tuberculosis* (TBC), hepatitis, penyakit menulas seksual (PMS).

i. Riwayat ginekologi

Ibu “RS” tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi yang mengarah ke penyakit *cervicitis cronis*, *endometriosis*, *myoma*, polip serviks, kanker kandungan dan operasi kandungan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami keputihan berwarna kuning seperti susu basi, gatal dan berbau serta tidak pernah mengalami perdarahan diantara haid dan perdarahan setelah melakukan hubungan seksual.

j. Data bio, psikososial, spiritual dan pengetahuan

1) Data biologis

Ibu mengatakan selama trimester II tidak mengalami keluhan seperti mual muntah, sesak napas, nyeri dada, maupun keluhan lainnya sehingga nafsu makan ibu baik.

Pola makan ibu selama hamil yaitu makan utama sebanyak tiga kali sehari. Ibu biasanya sarapan sekitar pukul 07.00-09.00 WITA berupa nasi kuning atau nasi putih dengan lauk seperti telur, ikan, tahu atau tempe serta teh hangat. Makan siang biasanya pukul 13.00–14.00 WITA dengan menu nasi, sayur seperti bayam, sayur bening, kangkung atau sup serta lauk berupa ikan, ayam, tahu, atau tempe. Makan

malam biasanya pukul 19.00–20.00 WITA dengan menu yang hampir sama seperti makan siang. Ibu mengatakan lebih sering mengonsumsi makanan rumahan dan lebih menyukai makanan yang direbus dibandingkan makanan berminyak atau makanan cepat saji. Ibu juga terkadang mengonsumsi buah seperti pisang dan pepaya namun tidak setiap hari.

Ibu mengatakan jarang bahkan hampir tidak pernah mengonsumsi makanan ringan (*snack*) di sela waktu makan karena ibu lebih memilih makan makanan utama. Selama hamil ibu tidak memiliki pantangan makanan maupun minuman serta tidak memiliki alergi terhadap makanan tertentu. Pola minum ibu yaitu air putih sebanyak 8–9 gelas per hari. Ibu juga rutin mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan.

Pola eliminasi ibu yaitu buang air kecil sebanyak 6–7 kali/hari dengan warna kuning jernih dan tidak ada keluhan nyeri saat berkemih. Buang air besar satu kali/hari dengan konsistensi lembek dan warna kuning kecokelatan.

Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam sekitar pukul 22.00–06.00 WITA dan terkadang tidur siang selama 1–2 jam biasanya sekitar pukul 12.00–13.00 WITA. Ibu mengatakan tidak mengalami gangguan tidur selama kehamilan.

Aktivitas sehari-hari ibu yaitu membantu berdagang sembako milik keluarga. Aktivitas ibu tergolong ringan hingga sedang. Ibu mengatakan rumahnya dekat dengan pasar sehingga apabila pergi ke pasar atau melakukan aktivitas di sekitar rumah ibu lebih sering berjalan kaki. Selain berdagang, ibu juga melakukan pekerjaan rumah tangga ringan seperti menyapu, merapikan rumah, dan memasak. Selama hamil ibu tidak pernah melakukan aktivitas berat dan tidak memaksakan diri apabila merasa lelah.

*Personal hygiene* ibu baik, ibu mandi dua kali sehari, keramas 2–3 kali seminggu, mengganti pakaian dan pakaian dalam secara teratur serta menjaga kebersihan genetalia. Ibu mengatakan selama hamil tetap melakukan hubungan seksual dengan suami dan tidak terdapat keluhan seperti nyeri maupun perdarahan setelah berhubungan seksual.

## 2) Data psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima dengan baik oleh ibu, suami, maupun keluarga. Suami sangat mendukung kehamilan ibu dengan mengantarkan ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, mengingatkan konsumsi vitamin dan obat, serta membantu ibu apabila merasa lelah saat beraktivitas. Keluarga juga memberikan dukungan kepada ibu selama menjalani kehamilan.

Ibu mengatakan merasa senang dengan kehamilan pertamanya, namun terkadang merasa khawatir karena belum memiliki pengalaman menghadapi persalinan dan merawat bayi baru lahir. Dalam perawatan bayi nantinya ibu mengatakan akan dibantu oleh mertua dan keluarga.

Kesehatan mental ibu sejak awal kehamilan telah melewati skrining menggunakan instrumen *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) di Puskesmas Banjarangkan I dengan hasil ibu tidak mengalami masalah kesehatan mental.

Lingkungan tempat tinggal ibu merupakan rumah milik sendiri dan tinggal bersama mertua. Setiap anggota keluarga memiliki kamar masing-masing. Kamar yang ditempati ibu terdiri dari satu kamar tidur, dapur, dan kamar mandi. Rumah dalam keadaan bersih dengan ventilasi dan pencahayaan yang cukup.

3) Data spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan masih dapat melakukan persembahyangan dengan baik.

4) Pengetahuan ibu

Ibu mengatakan belum mengetahui secara jelas tentang tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, nyeri perut hebat, demam tinggi, sakit kepala berat, pandangan kabur, dan penurunan gerakan janin. Ibu juga belum mengetahui tentang tanda-tanda persalinan dan tanda bahaya persalinan sehingga masih memerlukan edukasi mengenai persiapan menghadapi persalinan.

Ibu mengatakan belum mengetahui tentang *brain booster* sebagai salah satu stimulasi dini untuk mendukung perkembangan otak janin selama kehamilan. Selain itu, ibu juga belum memiliki pengalaman dalam merawat bayi baru lahir sehingga masih memerlukan edukasi mengenai perawatan bayi.

Ibu mengatakan belum mengetahui secara jelas mengenai jenis, manfaat, efek samping, serta waktu penggunaan alat kontrasepsi pasca persalinan sehingga ibu belum dapat menentukan pilihan kontrasepsi yang akan digunakan setelah melahirkan.

Pada kehamilan ini ibu sudah mempersiapkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) seperti alat transportasi yang akan digunakan saat bersalin yaitu mobil pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pendanaan dari tabungan ibu dan suami, serta calon pendonor darah yaitu saudara kandung ibu.

## **B. Data Objektif**

Pemeriksaan kepada Ibu “RS” yang dilakukan oleh penulis yaitu keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, tekanan darah : 117/69 mmHg, berat badan : 56,6 kg, suhu : 36,5<sup>0</sup>C, nadi : 78 x/menit, respirasi : 20 kali/menit.

Pemeriksaan fisik : rambut ibu bersih, wajah simetris, mata ibu bersih, konjungtiva merah muda, sklera putih, mukosa bibir lembab, pemeriksaan leher tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid, limfe dan pembengkakan vena jugularis, payudara ibu simetris dan bersih, tidak teraba benjolan, puting susu menonjol serta sudah ada pengeluaran pada payudara ibu. Pemeriksaan abdomen dengan melakukan pengukuran tinggi fundus uteri sepusat. Auskultasi DJJ : 137 kali/menit, kuat dan teratur.

Ekstremitas : tidak ada oedema dan reflek patella kanan kiri positif. Pemeriksaan genetalia : inspeksi vulva vagina normal, perineum tidak terdapat sikatrik dan perineum elastis, anus tidak ada hemoroid.

## **C. Diagnosis dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan data yang telah diuraikan dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0A0 UK 16 Minggu 6 Hari T/H Intrauterine.

Ibu “RS” umur 28 tahun primigravida umur kehamilan 16 minggu 6 hari tunggal hidup intrauterin. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada Ibu “RS” adalah sebagai berikut :

1. Ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya trimester II
2. Ibu belum mengetahui tentang *brain booster*

3. Ibu belum memutuskan menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan ini

#### **D. Penatalaksanaan**

1. Menginformasikan kepada ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham tentang hasil pemeriksaan.
2. Memberi KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II, ibu paham dan mampu menjelaskan kembali.
3. Memberi KIE kepada ibu untuk melakukan stimulasi *brain booster* pada malam hari antara pukul 20.00-23.00 wita dengan memutar musik dengan alunan lembut sesuai keinginan ibu selama 60 menit di *earphone* yang ditempelkan ke perut ibu, ibu paham dan mengatakan ingin memulai melakukan *brain booster* pada usia kehamilan 20 minggu.
4. Memberikan KIE tentang kontrasepsi kepada ibu dan suami, ibu dan suami paham dan ingin mendiskusikan kembali penggunaan kontrasepsi setelah persalinan.
5. Memberikan KIE kepada ibu tentang pemenuhan gizi untuk memelihara kadar Hemoglobin selama masa kehamilan, ibu paham dan bersedia melakukannya.
6. Memberikan KIE kepada ibu untuk mengonsumsi suplemen Fe 1x60mg tab (30 tablet) dan *Kalk* 1x500 mg (30 tablet), ibu paham.
7. Mengingatkan kembali kunjungan ulang yang telah disepakati yaitu 27 Oktober 2025, ibu paham.

#### E. Jadwal pengumpulan data/kegiatan

Tabel 6

Jadwal Pengumpulan Data

| No | Waktu Kunjungan         | Implementasi Asuhan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                       | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 1. | Kehamilan Trimester II  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendampingi dan melakukan asuhan antenatal</li><li>2. Memberikan KIE tentang tanda bahaya trimester II</li><li>3. Memberikan KIE tentang <i>brain booster</i> dengan cara mendengarkan musik klasik dan meminta suami untuk sering mengajak bicara janin</li><li>4. Memberikan KIE tentang nutrisi selama kehamilan dengan menggunakan buku KIA</li></ol>                                                                                                                                      |
| 2. | Kehamilan trimester III | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendampingi dan melakukan asuhan antenatal</li><li>2. Memberikan KIE kepada ibu tentang penanganan nyeri punggung bawah atau <i>low back pain</i> (LBP) yaitu dengan senam hamil dan <i>massage effleurage</i></li><li>3. Membimbing ibu untuk melakukan senam hamil</li><li>4. Melakukan <i>massage effleurage</i> dan membimbing suami dalam melakukan <i>massage effleurage</i></li><li>5. Memberikan asuhan komplementer dengan <i>boreh jangkep wangi</i> selama masa kehamilan</li></ol> |

| No | Waktu Kunjungan                | Implementasi Asuhan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                              | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|    |                                | 6. Melakukan kolaborasi dengan analis kesehatan untuk pemeriksaan penunjang pada trimester III<br>7. Memberikan KIE tentang tanda bahaya trimester III<br>8. Memberikan KIE tentang P4K<br>9. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan<br>10. Memberikan KIE kepada ibu tentang memilih alat kontrasepsi<br>11. Memberikan KIE kepada suami tentang peran pendamping                                                                                                    |
| 3. | Persalinan                     | 1. Memantau kemajuan persalinan dan menerapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan<br>2. Melakukan asuhan sayang ibu dengan memberikan terapi komplementer untuk pengurangan rasa nyeri dengan teknik relaksasi pernapasan dan <i>massage counterpressure</i><br>3. Melakukan pertolongan persalinan dari kala I sampai dengan kala IV<br>4. Melakukan IMD<br>5. Melakukan asuhan bayi umur satu jam setelah lahir<br>6. Memberikan bayi imunisasi HB 0 pada dua jam pasca lahir |
| 4. | Masa Nifas dan Neonatus (KF 1) | 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

| No | Waktu Kunjungan | Implementasi Asuhan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2               | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|    | (KN 1)          | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu tentang nutrisi selama masa nifas bahwa tidak ada pantangan</li> <li>3. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu untuk memperbanyak pengeluaran ASI</li> <li>4. Membimbing ibu pada saat menyusui bayi dengan posisi dan perlekatan yang baik</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi</li> <li>6. Memandikan bayi</li> <li>7. Membimbing ibu dalam melakukan perawatan bayi</li> </ol> |
|    | (KF 2)          | 1. Melakukan pemeriksaan masa nifas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    | (KN 2)          | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu tentang memilih alat kontrasepsi</li> <li>3. Melakukan kunjungan rumah dan memberikan asuhan komplementer pada bayi dengan melakukan pijat bayi</li> <li>4. Membimbing ibu dalam melakukan pijat</li> </ol>                                                                                                                                                                                  |
|    | (KF 3)          | 1. Melakukan pemeriksaan pada masa nifas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | (KN 3)          | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memantau ibu dalam posisi dan perlekatan yang baik saat menyusui bayi</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk memilih alat kontrasepsi yang akan digunakan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                       |

| No | Waktu Kunjungan               | Implementasi Asuhan                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                             | 3                                                                                                                                                                                                                                             |
|    |                               | 4. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi<br>5. Memberikan imunisasi BCG dan oral polio vaksin (OPV) I                                                                                                                                         |
|    | (KF 4)<br>(Bayi usia 42 hari) | 1. Melakukan pemeriksaan masa nifas<br>2. Memberikan KIE tentang stimulasi bayi sesuai pada buku KIA<br>3. Memberikan KIE kepada ibu untuk selalu memantau tumbuh kembang bayi dan imunisasi dasar sesuai jadwal<br>4. Melakukan pelayanan KB |